



Komunikasi Pembangunan Yang Dilakukan Taman Buaya Asam Kumbang Medan Dalam Menarik Minat Pengunjung

Frisca Nabila¹; Irma Yusriani Simamora²; Arif Syafi'i³;
Fatih Ichtisam⁴; Sabila Husna⁵; Ummil Khoiriyah⁶
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: irmayusrianisimamora@uinsu.co.id

Abstract. *Development communication is a scientific discipline and communication practice in the context of developing countries, especially communication activities for planned social change. The priority of developments is activities to educate and motivate the community. In a board sense, development communication includes the role and function of communication between all parties involved in development efforts. In this case, researchers got results from The Asam Beetle Crocodile Park in Medan. Not only that, the park has received official permission from the tourism office and currently its existence is very well known to the wider community, even to people outside Sumatera.*

Keywords: *Communication, Development, Medan Crocodile Park*

Abstrak. Komunikasi pembangunan merupakan suatu disiplin ilmu dan praktikum komunikasi dalam konteks negara-negara sedang berkembang, terutama kegiatan komunikasi untuk perubahan sosial yang berencana. Komunikasi pembangunan diutamakan adalah kegiatan mendidik dan memotivasi masyarakat. Dalam arti luas komunikasi pembangunan meliputi peran dan fungsi komunikasi diantara semua pihak yang terlibat dalam usaha pembangunan. Dalam hal ini peneliti mendapat hasil dari taman buaya asam kumbang yang berada di Medan. Taman tersebut di bangun pada tahun 1959 guna memberi edukasi kepada masyarakat untuk mengenal hewan tersebut. Tak hanya itu, taman tersebut telah mendapat izin resmi dari dinas pariwisata dan saat ini keberadaannya sudah sangat banyak diketahui sama masyarakat luas bahkan orang luar sumatera sekalipun.

Kata kunci: Komunikasi, Pembangunan, Taman Buaya Medan

LATAR BELAKANG

Tujuan komunikasi pembangunan dilakukan adalah mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Dalam proses pembangunan masyarakat tidak semata-mata diperlakukan sebagai objek, tetapi lebih sebagai subjek. Peran komunikasi pembangunan yang dimaksud bisa juga mendidik dan memotivasi masyarakat agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan. Dalam pembangunan masyarakat diperlakukan sebagai subjek bukan objek dari pembangunan yang dilaksanakan, artinya masyarakat berhak mengeluarkan ide atau gagasannya dalam pembangunan, karena masyarakatnya sendiri yang mengetahui potensi daerahnya (Zulkarimen Nasution, 2019).

Dalam mencapai tujuan tersebut Pak Lo Than Muk pendiri taman buaya yang berada di Asam Kumbang Medan membuat taman tersebut. Awal taman tersebut berdiri karena keisengan dan hobi semata Pak Lo. Beliau menyukai hewan tersebut dan memeliharanya dirumah. Namun karena usulan dari masyarakat yang ingin melihat dibuatlah taman tersebut. Banyaknya pengunjung dari tahun ke tahun membuat dinas pariwisata datang ke tempat tersebut untuk melihat keadaan taman buaya milik Pak Lo. Alhasil taman buaya itu telah diberi izin dibuka untuk umum pada tahun 2016 dan dinobatkan sebagai taman buaya terluas dan terbesar se-Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kami adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada fenomena dan lebih meneliti substansi makna pada penelitian tersebut. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Zuchri Abdussamad 2021). Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman buaya Asam Kumbang Medan berdiri pada tahun 1959 yang didirikan oleh Lo Than Mok. Awal mula didirikannya taman ini adalah karena hobinya yang mengumpulkan buaya, terutama disekitaran Medan. Dalam wawancara yang kami lakukan bersama Ibu Lim, beliau mengatakan bahwa zaman dahulu banyak buaya yang tersebar di rawa-rawa sungai. Suami dan temannya menangkap buaya-buaya tersebut dan dibawa pulang untuk dipelihara. Karena kecintaan suaminya pada buaya tersebut alhasil buaya-buaya itu dikumpulkan, dipelihara dan di beri makan. Ibu Lim mengatakan kalau suaminya berprinsip membuat dan melestarikan buaya adalah untuk dilihat oleh anak cucunya kelak.

Awalnya dipenangkaran itu terdapat 12 ekor buaya, semakin berkembang biak maka semakin banyak pula buaya-buaya yang ada di taman tersebut. Untuk menghidupi

buaya peliharaannya, setiap harinya Pak Lo mengeluarkan uang sebesar Rp. 800.000 untuk membeli 1 ton ayam. Ini belum termasuk untuk menggaji para karyawan yang telah merawat dan memberi makan buaya.

Strategi Komunikasi Pembangunan Taman Buaya Asam Kumbang

Komunikasi pembangunan dalam arti luas meliputi peran dan fungsi komunikasi (sebagai suatu aktivitas pertukaran pesan secara timbal balik) di antara semua pihak yang terlibat dalam usaha pembangunan; terutama antara masyarakat dengan pemerintah, sejak dari proses perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan penilaian terhadap pembangunan. Maka dari itu dibutuhkan strategi atau perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut ini apa saja strategi komunikasi pembangunan Taman Buaya Asam Kumbang :

- a) *Organization Planning*, yaitu siapa saja yang terkait dalam misi komunikasi pembangunan. Taman buaya Asam Kumbang Medan didirikan oleh keluarga Lo Than Mok yang di kelola bersama para pekerjanya. Taman tersebut beralamat di Jalan Bunga Raya 2 No. 8, Asam Kumbang, Medan Selayang. Taman tersebut berada tepat di samping rumah Pak Lo dengan luas sekitar 2 hektar. Dan sekarang taman tersebut di kelola oleh istrinya dibantu anak dan para pekerja.
- b) *Communication Planning*, penentuan cara-cara yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Pak Lo dan para pekerja membuka taman tersebut buat pengunjung dengan tarif awal Rp. 5.000 per orang, dan sekarang telah dikelola oleh istrinya dibantu oleh anak dan para pekerjanya dengan tarif Rp. 20.000 per orang. Uang tersebut diakumulasikan untuk membeli makan buaya dan gaji para pekerjanya. Pak Jumari selaku pekerja di taman buaya tersebut mengatakan bahwa mereka bekerja sama dengan ternak ayam untuk memberi makan buaya-buaya tersebut.
- c) *Technology Planning*, alat bantu teknologis untuk menyampaikan pesan. Ketika sang suami masih hidup, beliau dibantu sang istri melakukan atraksi di penangkaran tersebut, seperti bercengkrama pada buaya, memberi makan buaya dan hal ini mampu menarik daya minat pengunjung. Ibu Lim juga menambahkan, ketika sang suami tiada penangkaran tersebut di kelola oleh anaknya dan berhasil mendapat gelar sarjana. Seiring waktu pengunjungpun semakin banyak. Lantaran teknologi yang semakin berkembang, para pengunjung mempromosikan penangkaran tersebut di

medsos mereka, bahkan pernah ada turis yang datang ke tempat tersebut. Mengetahui hal itu, kantor wilayah pariwisata meminta untuk penangkaran tersebut dibuka sebagai objek wisata dan hal itulah yang kita ketahui hingga saat ini.

Pembentukan Pesan

Berikut ini penjelasan untuk Sub-Sub judul. Dalam pembentukan pesan, pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dalam komunikasi pembangunan adalah pesan-pesan yang berisi tentang perencanaan pembangunan. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media, isinya dapat berupa ide, gagasan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, swasta atau masyarakat. Untuk meningkatkan pembangunan Taman Buaya Asam Kumbang maka dalam proses pengiriman pesan diharapkan semua dapat berperan aktif baik masyarakat yang berkunjung, pemerintah ataupun pemiliknya. Pesan yang disampaikan harus semenarik mungkin untuk memikat para pembaca atau pendengar dan dapat membuat mereka tertarik untuk mendatanginya. Sehingga pembangunan pariwisata dipahami sebagai tanggung jawab bersama sesuai tugas, fungsi dan perannya dalam rencana pembangunan pariwisata.

Ketika hendak menyampaikan pesan maka tentu saja pesan yang disampaikan sudah ada dan sudah dipastikan kebenarannya. Dalam penyampaian perlu diperhatikan tiga hal penting yaitu :

- a) Pesan yang disampaikan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan
- b) Secara edukasi dapat memberikan pengunjung pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas mengenai objek wisata tersebut.
- c) Pesan tersebut dapat dimengerti oleh semua kalangan

Strategi Pengembangan Wisata Taman Buaya Asam Kumbang

Strategi dipahami sebagai perencanaan serta manajemen untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut bahwa strategi berfungsi sebagai peta penunjuk arah jalan dan juga berfungsi sebagai penunjuk melakukan sebagaimana taktik operasionalnya. Strategi merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang suatu tindakan yang dijalankan. Strategi komunikasi merupakan bagian dari perencanaan komunikasi dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai (Cangara, 2009). Penangkaran taman buaya asam kumbang ialah suatu objek wisata potensial yang ada di kota medan, karena merupakan penangkaran buaya terbesar

di kota medan maka diperlukan pengembangan yang baik untuk mendukung kemajuan objek wisata tersebut. Setelah kami melakukan penelitian disana adapun beberapa fasilitas yang diberikan kepada pengunjung sebagai salah satu strategi dalam pengembangan penangkaran taman buaya asam kumbang yaitu :

- a) Kamar mandi
- b) Arena bermain anak
- c) Tempat duduk untuk pengunjung
- d) Warung tempat menjual makanan dan minuman
- e) Mushola
- f) Area parkir yang luas

Sasaran dan Tujuan Taman Buaya Asam Kumbang

Kota Medan sendiri banyak memiliki daya tarik wisata. Berbagai objek wisata Medan yang ada selalu mampu memikat hati wisatawan untuk segera berkunjung ke kota ini. Dengan adanya objek wisata yang sekaligus juga melestarikan flora dan fauna di kota medan, mengingat saat ini terjadi penurunan populasi buaya diakibatkan kerusakan habitat dan lemahnya pemahaman masyarakat mengenai pelestarian buaya. Oleh sebab itu taman buaya asam kumbang ini merupakan tempat penangkaran reptil terbesar di Indonesia. Dengan pengelolaan yang baik, maka akan meningkatkan pariwisata di kota ini, dengan cara melakukan pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk menjadikan pariwisata maju dan berkembang kearah yang lebih baik dari segi kualitas sarana prasarana, memudahkan akses kemana saja serta dapat memberikan manfaat yang baik secara ekonomi bagi masyarakat.

Fungsi Strategi Komunikasi Pembangunan

- a) Memperkenalkan tempat tersebut pada masyarakat
- b) Menarik minat pengunjung
- c) Memberi edukasi pada masyarakat tentang buaya

KESIMPULAN DAN SARAN

Taman Buaya Asam Kumbang berdiri pada tahun 1959 yang didirikan oleh Lo Than Mok berlokasi di Jalan Bunga Raya, Kelurahan Asam Kumbang, Kecamatan Medan Selayang, Medan Sumatera Utara. Awal mula didirikannya taman ini berawal dari hobi pak Lo Than Mok dalam mengumpulkan buaya yang kemudian menjadi

sebuah penangkaran terbesar di Sumatera Utara yang pemanfaatannya digunakan sebagai salah satu objek wisata yang dinaungi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. . Ditempat ini terdapat 2000 ekor lebih buaya ekor lebih buaya dengan jenis buaya muara dari yang kecil hingga yang besar. Penangkaran buaya ini dibangun diatas tanah seluas 2. Pengelolaan penangkaran buaya sangat perlu dilakukan mengingat terjadi penurunan populasi buaya saat ini.

Maka dari itu kami berharap dengan melakukan strategi-strategi komunikasi pembangunan maka dapat menaikkan jumlah pengunjung wisatawan baik dari lokal maupun luar. Mengingat saat ini populasi flora dan fauna kita semakin langka maka dari itu dibutuhkannya konservasi flora dan fauna agar tidak punah atau disalahgunakan. Dengan melakukan *Organization Planning, Communication Planning, Technology Planning*.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, Zuchri, 2021. Metode Penelitian Kualitatif, Makassar : Syakir Media Press.
- Cangara Hafied, 2009. Komunikasi Politik :Konsep Teori dan Strategi, Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyana, deddy, 2008. Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Zulkarimein, 2004. Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori Dan Penerapannya, Jakarta: PT. Raja grafindo.
- Eduard Depari, Macandrews Colin, 1991. Peranan Komunikais Massa Dalam Pembangunan, Yogyakarta: Gadjahmada University Press.